

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konflik berkepanjangan yang terjadi di Uganda antara pemerintahan Uganda dengan LRA telah membawa dampak buruk terutama bagi anak-anak, yang dalam prakteknya dijadikan oleh LRA sebagai rekrutan utama dalam pemberontakannya. Keterlibatan anak dalam konflik sangat ditentang apalagi anak digunakan sebagai senjata utama yang maju ke medan pertempuran merupakan salah satu bentuk pelanggaran terhadap anak disituasi konflik.

Pemerintahan Uganda tentu tidak tinggal diam dan membiarkan situasi konflik terjadi berlarut, namun sayang usaha yang selama ini ditempuh belum berhasil menghancurkan LRA. keterlibatan anak selama pemberontakan terhitung setidaknya terdapat 25.000-30.000 anak telah direkrut oleh LRA dengan cara diculik.

Penyalahgunaan anak dalam jumlah yang besar ini, tentu menjadi perhatian bagi banyak terutama UNICEF yang merupakan sebuah organisasi dibawah naungan PBB yang bertugas secara khusus dalam memastikan terpenuhi dan terlindungnya hak anak. melalui satu atau berbagai cara anak yang direkrut oleh LRA dapat membebaskan diri, namun permasalahan bagi anak tidak hanya berhenti sampai disana, anak yang menjadi mantan anggota LRA karena aksinya umumnya menderita secara fisik maupun psikologis dan masyarakat juga mengalami trauma terhadap mereka sehingga kehadiran mereka kurang diterima oleh masyarakat. Sehingga diperlukan sebuah program DDR yang berkesinambungan.

UNICEF melalui serangkaian program berusaha agar permasalahan tentara anak di Uganda dapat teratasi, karena itu UNICEF membuat serangkaian program strategis, dimana proses *demobilization* dan *reintegration* masuk kedalam 6 langkah strategis yang dibuat oleh UNICEF. Program DDR yang berjalan di Uganda berbeda dengan panduan resmi yang dikeluarkan oleh PBB karena ada beberapa indikator program DDR yang tidak dilakukan disebabkan oleh kondisi dan kebutuhan yang kompleks di Uganda.

Sesuai dengan HAR menunjukkan bahwa UNICEF membuat enam sektor prioritas program, yaitu sektor prioritas yaitu *Education/* pendidikan, *family shelter and non-food items/* penampungan keluarga dan *item* non-makanan, *Water and environmental sanitation services/* air dan pelayanan sanitasi lingkungan, *health and nutrition/* kesehatan dan nutrisi, *child protection/* sektor perlindungan, *HIV/AIDS*.

